BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan mengenai *Coping stress* anak korban *broken home*. Sebagimana berikut:

1. Bentuk-bentuk *stress* yang di alami anak korban *broken home* yaitu di digunjingi oleh tetangga, tidak sanggup menahan kecewa dengan ayahnya, merasa iri karena tidak memiliki apa yang diinginkan.
2. Strategi *coping stress* yang di lakukan oleh subyek adalah mengendalikan dengan menggunakan *emotion focused coping* untuk mengurangi stresnya, yaitu dengan berusaha mengontrol perasaannya sendiri serta mengurangi tekanan yang terjadi padanya dengan mengalihkan perhatian dengan beberapa kesibukan yang lain dan mencari dukungan dari orang lain seperti : menuangkan lewat menulis,bertemu dengan anak-anak yang berkebutuhan khusus. Pemilihan strategi coping yang digunakan subyek dipengaruhi beberapa hal yaitu situasi, dukungan sosial, pengalaman, kepribadian subyek serta membuat arti positif dari situasi seperti : mendekatkan diri kepada tuhan, selalu bersyukur.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui *coping stress* anak korban *broken home* (studi kasus terhadap anak korban *broken home* yang bisa

bangkit dari stres). Penulis ingin memberikan beberapa saran dan masukan sebagai berikut:

1. Bagi anak korban *broken home*

   Bagi anak korban *broken home coping stress* yang sudah dilakukan semoga dapat membuat subjek lebih mudah mengatasi stress dan meminimalkan stress yang terjadi kedepannya.

2. Bagi masyarakat

   Bersikap tidak mengambil kesimpulan sebelum mengetahui hal yang sesungguhnya jauh lebih baik, karena apa yang terlihat belum tentu sesuai dengan kenyataannya. Semoga masyarakat bisa lebih hati-hati dalam menggambil sikap.

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Penelitian tentang *coping stress* anak *korban broken* home yang telah di temukan peneliti bisa sebagai acuhan untuk peneliti selanjutnya. Bagi peneliti lain yang berminat pada masalah ini disarankan untuk melakukan penelitian eksperiment atau pengembangan dengan mempertimbangkan beberapa faktor lain mengenai bagaimana kehidupan anak yang mengalami *broken home* di lingkungan dan keluarganya. Sehingga akan menemukan bagaimana stres dan *coping* yang mereka gunakan, secara mendalam lebih mendalam.

Daftar Pustaka

Arifin Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan:Metode dan Paradigma Baru*. *Bandung: Remaja Rosdakarya*

Best John W. 1982. *Metodologi Penelitian Pendidikan, terj. Sanapiah Faisal dan Mulyadi Guntur Waseso.* Surabaya: Usaha Nasional

Chaplin. 2008. *Kamus Lengkap Psikologi, terjemahan Kartini Kartono*. Jakarta: RajaGrafindo Persada

Crowther Jonathan. 1995. *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*, Oxford University Press, Walton Street

Dagun. 1996. " *Psikologi Keluarga*". jakarta: rineka cipta

Dagun. 2002. *Psikologi Keluarga Peran Ayah Dalam Keluarga*". Jakarta: PT. Rineka cipta

Hadiwijoyo RM Suryo Sakti. 2015 "*Hak Anak dalam Anggaran Publik"*. yokyakarta: Graha Ilmu

Hermansyah Sembiring dan Nurhayati. *Sistem Informasi Jumlah Angkatan Kerja Menggunakan Visual Basic Pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Langkat*, Jurnal KAPUTAMA, Vol. 5 No. 2, Januari 2012

Hidayat Rofiq. "*Melihat Tren Perceraian Dan Dominasi Penyebabnya*". Hukum onine 18 juni 2018

Hurlock. 1990. " *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentan Kehidupan*". edisi IV. jakarta : Erlangga

Kartono Kartini. 2002. *Kamus Psikologis*. Bandung: pionir jaya

M. Nasir Djamil. 2013. *Anak Bukan Untuk Dihukum*. Jakarta: Sinar Grafika

Mashudi Farid. 2012. *Psikologi Konseling.* yogyakarta: IRCiSoD

Moelong Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Mulyana Dedy. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Muttaqin Adhar. "*Perceraian di Tulungagung Meningkat*..". Detik.com 1 januari 2019

Padatu Hesly. 2015. "*Konsep Diri dan Self Disclosure Remaja Broken Home di Kota Makassar*". jurnal Ilmiah Makassar: Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Hasanuddin

Pedoman Pusat Pembelajaran Keluarga. 2016. Puspaga. *Deputi Bidang Tumbuh Kembang Anak*. Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Prastyo Vendy " *pengertian broken home*" di akseqs tanggal 26 november 2018 http://sobatbaru.blogspot.com//2008//04//pengertian-broken-home.html

Pujosuwarno Sayekti. 1994. *Bimbingan dan Konseling Keluarga*. Yogyakarta: Menara Mas Offset

Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan Badan Pengawasan Keuagan dan Pembangunan, Pengumpulan & Pengolahan Data:Kerjasama Pusdiklat Pengawasan dengan Deputi Akuntan Negara. (BPKP, 2007).

Rahmawati Diah. 2006. "*study tentang konsep diri dan sikap terhadap perkawinan pada remaja broken home".* Skripsi. Universitas Surabaya

Redaksi Sinar Grafika. 1997. *UU Kesejahteraan Anak*. Jakarta : Sinar Grafika.

Rositoh Fajar. *Sarjuningsih. Tatik Imadatus Sa'adati*. 2017. *"Strategi Coping Stres Mahasiswi yang telah Menikah dalam Menulis Tugas Akhir"*. jurnal psikologi, Vol. 1 No. 2 Desember

Santinah. 2016. *"Konsep Strategi Pembelajaran Dan Aplikasinya Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Batang E-Journal Iain Syekh Nurjati Cirebon Vol1 Edisi 1*. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati

Satia Triantoro dan Norans Eka S. 2009. *Manajemen Emosi Sebuah Pandua Crdas Baaimana Mengelola Emosi Positif dalam Hidup Anda*. Jakarta: PT. Bui Aksara

Sudjana Nana. 1996. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru

Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto. 2003. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Sujanto Agus. 1991. *Psikologi Kepribadian*. Cetakan Kelima. Jakarta: Bumi Angkasa

Sukmadinata Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Sumadi Agus. 2015. *Kesehatan Mental Anak dari Keluarga Broken Home (Studi Kasus di SD Juara Yogyakarta)*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Suryohadipojo Sayidiman. 2005. *Si Vis Pacem Para Bellum (Membangun Pertahanan Negara Yang Modern dan Efektif)*. Jakarta: Gramedia

Toswari.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/32250/5+Sumber+Data.pdf, (Diakses 23 november 2018 Pukul 16.00 WIB).

Undang-undang HAM Nomor 39 tahun 1999. Jakarta : Asa Mandiri, 2006

Undang-undang No 23 tahun 2002 tentang perlidungan anak. Jakarta : Visimedia, 2007

Wade dan travis. 1987. "*Psychology*". New jersy: McGraw Hill, Koghusha Ltd.

Wardhani Oetari Wahyu. 2016. "*Problematika Interaksi Anak Keluarga Broken Home Di Yogyakarta* ". jurnal Ilmiah. Yokyakarta: Jurusan Luar Sekolah Universitas Yokyakarta

Willis Sofyan S. 2009. *Konseling Keluarga (Family Counseling).* Bandung: Alfabeta

Yulia Ginarsa. 1995. " *Psikologi Perawatan* ". Jakarta: Bpk gunung mulia

Zahra Chabibati Fatimatuz. 2015. *Coping Stress Pada Remaja Broken Home*. SBN : 978-602-71716-2-6. Kudus: universitas muria kudus

Zamzami Fitriyan. 2016. "*Kasus Anak Korban Perceraian Tertinggi*". Repulika 7 Oktober